

Majelis Lingkungan Hidup Muhammadiyah Berikan Santunan dari Sedekah Sampah

Sabtu, 24-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL – Bertempat di masjid Al-Muharram, Brajan, Kasihan, Bantul, Sekretaris Majelis Lingkungan Hidup (MLH), Dr Gatot Supangkat, sampaikan ceramah dalam kegiatan Pengajian, Santunan Pendidikan, dan santunan TPA yang dananya berasal dari penjualan hasil shadaqoh sampah jamaah masjid. Shadaqoh sampah sendiri merupakan salah satu program unggulan yang selalu didengung-dengungkan MLH PP Muhammadiyah.

Kegiatan penyerahakan santunan tersebut, bukan kali pertama, melainkan rutin dilakukan di dalam di enam tahun terakhir di Brajan. "Ini patut dicontoh, bagaimana jamaah masjid, warga Muhammadiyah berbondong-bondong bersedekah dengan sampah. Hasil penjualannya bisa menjadi santunan bagi anak-anak kurang mampu. Sampah menjadi berguna bagi umat," ujar Gatot, Rabu (21/3).

Dalam tausiyahnya, Gatot menyampaikan bahwa bersedekah tidak hanya bisa dilakukan oleh orang kaya, tidak juga harus menunggu kaya, tetapi bersedekah bisa dilakukan oleh siapa pun, melalui sampah-sampah rumah tangga yang dihasilkannya. "Sedekah itu meluaskan rezeki, dapat pahala, tidak harus dengan uang, bisa dengan sampah rumah, nanti diolah dan dipisah untuk menjadi berharga" jelas Gatot kembali di hadapan lebih dari 40 jamaah masjid.

Selain itu, Gatot menegaskan, MLH PP Muhammadiyah konsen dengan istilah shadaqoh sampah sebagai ciri khas dari gerakan Islam yang peduli terhadap lingkungan. "Bank sampah sudah dipakai yang lain, kita pakai istilah shadaqoh sampah sebagai pembeda, dan juga bermuatan illahiyyah, mengelola sampah tidak hanya alasan lingkungan, tapi juga mencari ridho Allah," tandasnya.

Mewakili MLH, Gatot berharap gerakan shadaqoh sampah bisa menjadi gerakan massif yang dilakukan oleh ranting-ranting Muhammadiyah di akar rumput. "Masalah sampah harus selesai di rumah masing-masing, difasilitasi ranting tentunya," tutup Gatot. **(dzar)**

Berita kiriman: Rijal Ramdhani